

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONCIBILTY* KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WINDY AYU WARDANITA  
NPM: 178330253**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONCIBILTY* KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WINDY AYU WARDANITA  
NPM: 178330253**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL  
RESPONCIBILTY* KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area



**OLEH:**

**WINDY AYU WARDANITA  
178330253**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)27/11/23

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap  
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang  
Terdaftar Di BEI Periode 2017- 2021.

Nama : Windy Ayu Wardanita

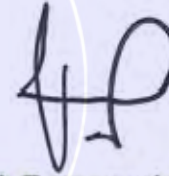
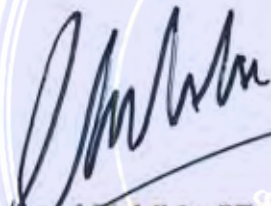
Npm : 178330253

Program Studi : Akuntansi/Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding




(Muhammad Habibie, SE., M.Ak)

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M. Si)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :

  
(Ahmad Rafiq, BBA, M.Met, Ph.D, CIMA)  
Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)  
K.a Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 29 September 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 – 2021”**, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2023  
Yang Membuat Pernyataan,



**Windy Ayu Wardanita**  
**NPM. 178330253**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Windy Ayu Wardanita  
NPM : 178330253  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non- Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada tanggal : 29 September 2023  
Yang menyatakan,

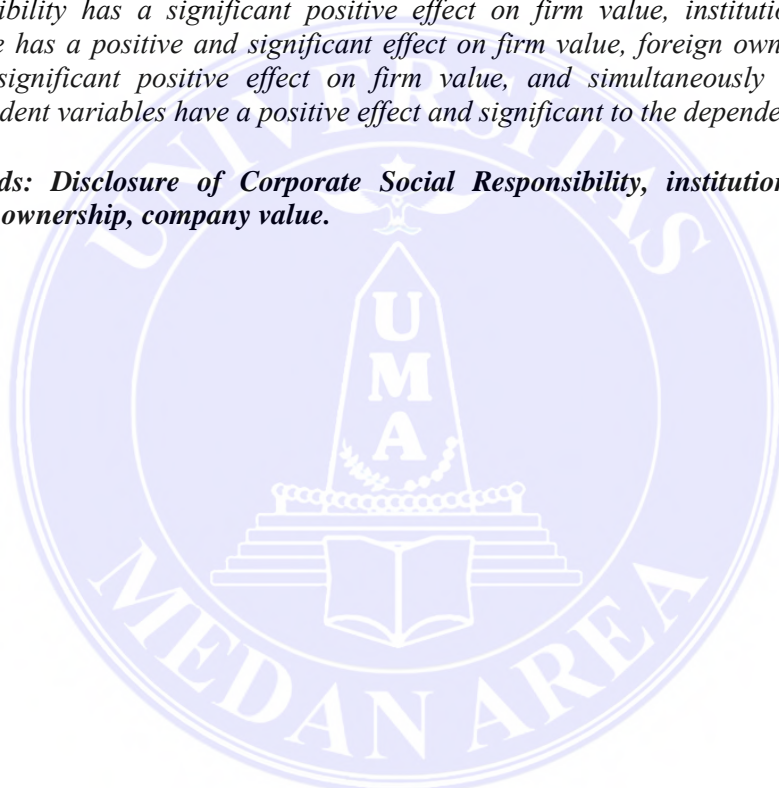


**Windy Ayu Wardanita**  
**NPM.178330253**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of disclosure of corporate social responsibility, institutional ownership and foreign ownership on company value in transportation sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017-2021. This type of research is associative. The population and this study used purposive sampling as a sampling technique with certain criteria and this sample was taken as many as 60 companies in the transportation sector. The type of data used is quantitative data with secondary data sources. The data collection method used is the documentation method. The latest analyzes used in this study are descriptive analysis, classical assumptions, multiple linear regression, and hypothesis testing with the help of SPSS 2023. The independent variables used in this study are disclosure of corporate social responsibility, institutional ownership and foreign ownership. The dependent variable used in this study is firm value. The results showed that partially, the disclosure variable of corporate social responsibility has a significant positive effect on firm value, institutional ownership variable has a positive and significant effect on firm value, foreign ownership variable has a significant positive effect on firm value, and simultaneously shows that all independent variables have a positive effect and significant to the dependent variable.*

**Keywords:** *Disclosure of Corporate Social Responsibility, institutional ownership, foreign ownership, company value.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan corporate social responcibility, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Populasi dan penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu dan sampel ini di ambil sebanyak 60 perusahaan sektor transportasi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif,asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis denga bantuan SPSS 2023. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responcibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing . Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel pengungkapan *corporate social responcibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

**Kata kunci :** Pengungkapan *Corporate Social Responcibility*, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, nilai perusahaan.



## RIWAYAT HIDUP



NAMA	Windy Ayu Wardanita
NPM	178330253
Tempat Tanggal Lahir	Medan, 30 Mei 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Tuwari
Ibu	Wice Arita Dharma
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Taman Siswa Medan
SMP	SMP Dharma Pancasila Medan
SMA	SMA Dharma Pancasila Medan
Riwayat studi di UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023
Pengalaman Kerja	-
No Hp/Wa	0813-6894-6577
Email	<a href="mailto:windyayu3099@gmail.com">windyayu3099@gmail.com</a>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan Kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan didorong dengan cita-cita, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Csr, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak telah membantu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M. Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph. D, CIMA, selaku dekan Di Fakultas Ekinomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak Selaku Ketua Prodi Studi akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam Menyusun skripsi.
5. Ibu Dra, Hj Retnawati Siregar, M.Si selaku dosen pembanding yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada peneliti dalam Menyusun skripsi.

6. Ibu Sucitra Dewi, SE, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Secara Khusus saya mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Tuwari, Ibunda Wice Arita Dharma, dan Adik indah tri fadillah yang mana mereka telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan semangat.
8. Kepada Sahabat saya dari awal kuliah sampai dengan hari ini Angga, Haris, Mashur, Husaini, Mike, Iro, Claudius, Dedi, Jhon, Garend, Putra, vina, Ivanna, Dewi, Maria, Damai, Nisa, Dian dan Kristina.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penelitian mengharapakan kritik dan saran deri semua pihak. Demikian penulis sampaikan, dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 29 September 2023



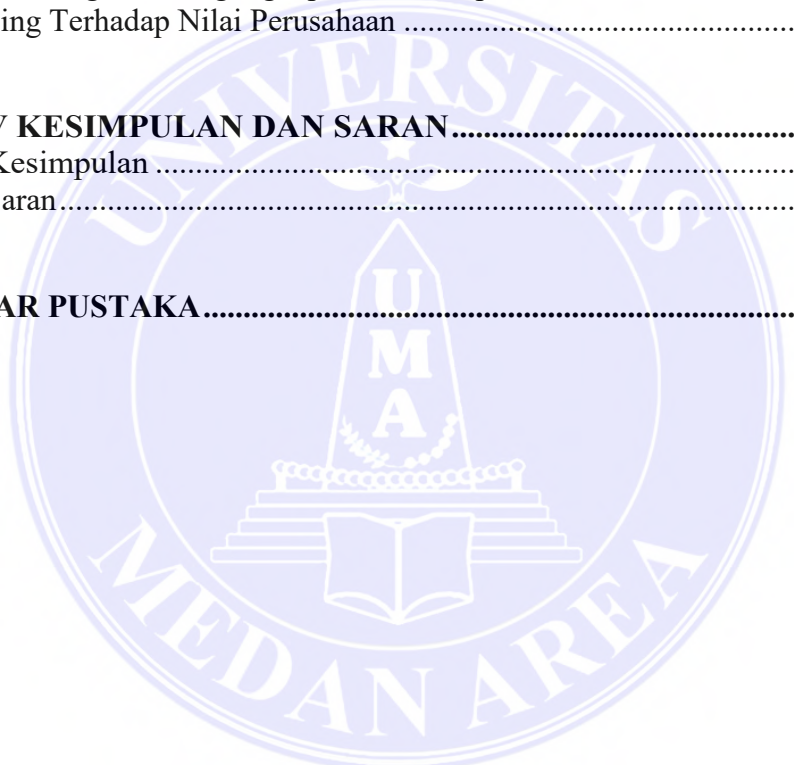
**Windy Ayu Wardanita**  
**Npm: 178330253**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan) .....	10
2.2 Nilai perusahaan .....	12
2.2.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....	12
2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan .....	13
2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan .....	13
2.3 <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	14
2.4 Kepemilikan Institusional .....	20
2.4.1 Pengertian Kepemilikan Institusional.....	20
2.4.2 Indikator Kepemilikan Institusional .....	21
2.5 Kepemilikan Asing.....	22
2.6 Penelitian Terdahulu .....	24
2.7 Kerangka Konseptual .....	24
2.8 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Jenis, Objek dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian .....	30
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel .....	31
3.2.1 Populasi .....	31
3.2.2 Sampel .....	31
3.3 Definisi Operasional.....	32
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	33
3.4.1 Jenis Data.....	33
3.4.2 Sumber Data .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	34



3.6.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
2.6.3 Regresi Linier Berganda .....	37
3.6.4 Uji Hipotesis .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Profil Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	40
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	60
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan.....	61
4.2.4 Pengaruh Pengungkapan CSR, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Rata Rata Nilai perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 .....	4
Tabel 2.1. Daftar penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3.1. Proses Penelitian .....	28
Tabel 3.2. Pemilihan Sampel Yang memenuhi Kriteria.....	29
Tabel 3.3. Sampel Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Busa EfekIndonesia.....	30
Tabel 3.4. Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4.1. Analisis Stasitik Deskriptif .....	46
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikonearitas.....	49
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	52
Tabel 4.6. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji T) .....	54
Tabel 4.8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1. Histogram Uji Normalitas.....	48
Gambar 4.2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian .....	66
Lampiran 2 Kriteria Sampel Penelitian.....	67
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian.....	68
Lampiran 4 Hasil Uji Spss .....	69
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian .....	73
Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian.....	74





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas (Wati, 2021). Tujuan perusahaan tersebut antara lain mendapat keuntungan yang maksimal, ingin memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Wati, 2021). Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan adalah hal yang wajib dilakukan seorang manajer agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai tujuan perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham. Nilai pasar atas ekuitas perusahaan yang merupakan penambahan hutang dari jumlah ekuitas yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Dalam menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki profit yang relatif tinggi. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki (Wati, 2021).

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk menjaga keunggulan bisnisnya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi bisa meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan itu para pemegang saham tidak ragu menginvestasikan dananya pada

perusahaan tersebut. Salah satu penunjuk untuk menilai nilai perusahaan memiliki peluang baik atau tidak di masa mendatang yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan penunjuk suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan (Wati, 2021). Nilai perusahaan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing.

Menurut Wati (2021), pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan pada perusahaan dengan bertujuan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat di mana perusahaan berada. Legitimasi ini mengamankan perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Teori legitimasi menjelaskan organisasi bukan hanya memperhatikan hak-hak investor tetapi juga memperhatikan hak publik, dan kinerja lingkungan yang lemah meningkatkan ancaman legitimasi sosial perusahaan sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan dalam laporan tahunan. Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi itu terdapat di dalam penerapan *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan sebagai pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Pelaksanaan *corporate social responsibility* bisa meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga

saham dan laba perusahaan (earning) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan.

Menurut Wati (2021), kepemilikan institusional, pada umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut meliputi institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Investor institusional tidak jarang menjadi mayoritas dalam kepemilikan saham. Hal tersebut dikarenakan para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar dari pada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat (Wati, 2021).

Menurut Wati (2021), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan biasa diindikasikan dengan price to book value. Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan multinasional memiliki kemampuan untuk meningkatkan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan nasional. Hal ini disebabkan karena para investor lebih selektif dalam memilih perusahaan dengan kepemilikan asing yang

dianggap lebih siap dan mampu untuk mengelola dana mereka dan dapat memberikan para investor tersebut keuntungan karenanya.

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Tahun	Nilai Perusahaan (PER) (X)
2017	19,97
2018	19,99
2019	<b>19,23</b>
2020	<b>18,77</b>
2021	<b>18,90</b>

Sumber : <https://www.idnfinancials.com>

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, cenderung terlihat bahwa nilai perusahaan pada tahun 2017 sebesar 19,97x dan tahun 2018 meningkat sebesar 19,99x, sedangkan pada tahun 2019 menurun sebesar 19,23x dan tahun 2020 menurun sebesar 18,77x. Menurut Wati (2021) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

Terjadinya penurunan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh turunnya harga saham perusahaan dapat dilihat dari kasus-kasus dalam perusahaan. Contohnya kasus yang menyebabkan penurunan harga saham secara signifikan di lima perusahaan pada tahun 2017-2021. Lima perusahaan tersebut yaitu: PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dan PT. Garuda Indonesia (GIAA). Penurunan harga saham tersebut dikarenakan adanya masalah dalam laporan keuangan terutama mengenai kepemilikan saham dan tata kelola perusahaan yang kurang baik dimana Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu faktor yang menunjukkan baik atau tidaknya tata kelola perusahaan tersebut



Selain fenomena di atas, terdapat juga hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh hasil penelitian Rudianti (2020) dan Anggraini (2018), menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Wati (2021), menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*) antara penelitian Rudianti (2020), Anggraini (2018) dan Wati (2021).

Hasil penelitian Rudianti (2020) dan Anggraini (2018), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Wati (2021), menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*) antara penelitian Rudianti (2020), Anggraini (2018) dan Wati (2021).

Hasil penelitian Anggraini (2018), menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian Wati (2021), menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang tidak konsisten (*research gap*) antara penelitian Anggraini (2018) dan Wati (2021).

Berdasarkan latar belakang permasalahan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pengungkapan CSR, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Nilai perusahaan pada tahun 2017 sebesar 19,97x dan tahun 2018 meningkat sebesar 19,99x, sedangkan pada tahun 2019 menurun sebesar 19,23x dan tahun 2020 menurun sebesar 18,77x. Menurut Wati (2021) nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Terjadinya penurunan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh turunnya harga saham perusahaan dapat dilihat dari kasus-kasus dalam perusahaan. Contohnya kasus yang menyebabkan penurunan harga saham secara signifikan di lima perusahaan pada tahun 2017-2021. Lima perusahaan tersebut yaitu: PT. Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO), PT Bumi Resources Tbk (BUMI), PT. Krakatau Steel Tbk (KRAS), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dan PT. Garuda Indonesia (GIAA). Penurunan harga saham tersebut dikarenakan adanya masalah dalam laporan keuangan terutama mengenai kepemilikan saham dan tata kelola perusahaan yang kurang baik dimana Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu faktor yang menunjukkan baik atau tidaknya tata kelola perusahaan tersebut

### 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
3. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?
4. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui apakah pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, khususnya mengenai penelitian.

2. Bagi Akademisi

Memberikan sumbangan pemikiran bagi akademisi yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

### 3. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan agar lebih memperhatikan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.

### 4. Bagi Investor

Sebagai sarana pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor.





## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Agency Theory (Teori Keagenan)

Menurut Brigham (2011) menjelaskan bahwa *agency theory* (teori keagenan) adalah teori yang menjelaskan mengenai sebuah fenomena ketidaksamaan kepentingan antara *principal* dan *agen*. Konsep keagenan yaitu sebuah kontrak yang dimana *principal* menyewa *agent* untuk melakukan kontribusi bagi kepentingan mereka dengan memberikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. *Theory agency* mendasari hubungan kontrak antara pihak pemegang saham (*principal*) dan pihak manajer perusahaan (*agen*). Pemisahan pemilik dan manajemen didalam literatur akuntansi disebut dengan *agency theory* (teori keagenan). Teori ini juga merupakan salah satu teori yang muncul dalam perkembangan riset akuntansi yang merupakan alterai dari perkembangan model akuntansi keuangan dengan menambahkan aspek perilaku manusia dalam model ekonomi.

Teori keagenan bisa dipandang sebagai model kontrak apabila antara dua atau lebih, dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak lainnya adalah *principal* (Brigham, 2011). *Principal* harus memberikan tanggungjawab atas keputusan yang telah diberikan kepada *agent* untuk melakukan tugasnya tetentu sesuai dengan kontrak yang tela disepakati. Manajemen (*agent*), sebagai pihak yang diberi amanah guna menjalankan dana dari pemilik (*principal*), dimana majemen (*agent*) harus mempertanggungjawabkan dana yang telah diamanahkan. Pemilik (*principal*) sebagai pemberi amanah akan memberikan insentif pada manjemen berupa fasilitas baik finansial atau nonfinansial.

Akan ada masalah yang muncul akibat *agent* dan *principal* mempunyai persepsi atau sikap yang berbeda dalam hal pemberian informasi oleh *agent* yang akan digunakan oleh *principal*. Hal ini kemudian yang menimbulkan permasalahan adalah persepsi kedua belah pihak dalam menggunakan risiko (Brigham, 2011). Harmono (2018) menyatakan bahwa biaya keagenan (*agency cost*) bisa diminimalkan dengan beberapa cara yaitu:

1. Meningkatkan kepemilikan atas saham biasa pada perusahaan.
2. Meningkatkan deviden (*deviden payout ration*).
3. Menggunakan pembiayaan utang.

Laporan keuangan yang disiapkan oleh manajemen (*agent*) sebagai pertanggungjawabannya kepada *principal* tujuannya untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat untuk sebagian besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan ekonomi. Dalam hal ini manajemen yang merupakan agen diberikan wewenang oleh pemegang saham yang bertindak sebagai *principal* untuk melakukan melakukan operasional perusahaan, sehingga *agent* lebih banyak memiliki informasi dibandingkan *principal*. Hal ini kemudian menimbulkan ketimpangan informasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak tersebut yang disebut dengan asimetri informasi. Dengan adanya asimetri informasi ini, memungkinkan bagi *agent* untuk melakukan manipulasi data dalam pengungkapan informasi yang menurutnya tidak diharapkan oleh *principal*. Menurut Harmono (2018), terdapat dua macam asimetri informasi yaitu:

1. *Adverse selection*, yaitu jenis asimetri informasi dimana para manjer serta orang-orang dalam lainya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan invertor pihak luar.
2. *Moral hazard*, yaitu jenis asimetri informasi dimana kegiatan yang dilakukan oleh seseorang manjer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun pemberi pinjaman.

## 2.2. Nilai perusahaan

### 2.2.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan operasionalnya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Husnan (2012), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan

menurut Keown (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga utang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Berikut rumus nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut Harmono (2018), *Price Earning Ratio* (PER) adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

### 2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyeksi laba;
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen
4. Pendekatan harga saham
5. Pendekatan *economic value added*

### 2.2.3. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Tandelin (2010), indikator nilai perusahaan adalah *Price earning ratio*. *Price earning ratio* menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan.

Kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*.

Rumus *Price earning ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

### 2.3. Corporate Social Responsibility

Pertanggung jawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam opsinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Tandelilin, 2010). Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *corporate social responsibility* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, melalui kerjasama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut *Association of Chartered Certified Accountants* (ACCA) dalam Husnan (2012), *Corporate Social Responsibility* diungkapkan dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting* yang mana adalah pelaporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja perusahaan dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Laporan



tersebut harus menjadi dokumen strategic yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan, dan peluang pengembangan yang berkelanjutan yang membawanya menuju *core* bisnis dan sektor industrinya.

Menurut Husnan (2012), dengan menggunakan dua pendekatan, sedikitnya ada 8 kategori perusahaan, namun perusahaan yang ideal memiliki kategori yang reformis dan progresif yang dalam kenyataannya kategori ini bisa saling bertautan:

1. Berdasarkan proporsi keuntungan perusahaan dan besarnya anggaran CSR:
  - 1) Perusahaan minimalis, memiliki profit dan anggaran CSR yang rendah.
  - 2) Perusahaan ekonomis, yakni yang memiliki profit yang tinggi, namun anggaran untuk CSR nya rendah.
  - 3) Perusahaan humanis, meskipun profit rendah, namun anggaran untuk CSR cukup tinggi.
  - 4) Perusahaan reformis, memiliki anggaran CSR yang tinggi karena menganggap sebagai peluang.
2. Berdasarkan tujuan dari CSR (promosi atau pemberdayaan masyarakat).
  - 1) Perusahaan pasif, menerapkan CSR tanpa tujuan yang jelas dan menganggap CSR adalah beban dan tidak bermanfaat bagi perusahaan.
  - 2) Perusahaan impresif, CSR lebih diutamakan untuk promosi daripada untuk pemberdayaan. Perusahaan seperti ini lebih mementingkan tebar pesona daripada tebar karya.
  - 3) Perusahaan agresif, menggunakan CSR sebagai pemberdayaan untuk masyarakat daripada hanya sekedar promosi sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh lingkungan.

- 4) Perusahaan progresif, yang menjadikan CSR sebagai ajang promosi dan pemberdayaan karena dianggap kedua hal tersebut menunjang satu sama lain. Sehingga seimbang antara tujuan beriklan dan memberdayakan masyarakat.

Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di laporan tahunan. Menurut Scoot (2014), ada tiga pendekatan dalam pelaporan kinerja sosial, yaitu:

1. Pemeriksaan Sosial (*Social Audit*)

Pemeriksaan sosial mengukur dan melaporkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari program-program yang berorientasi sosial dari operasi yang dilakukan perusahaan. Pemeriksaan sosial dilakukan dengan membuat suatu daftar aktivitas-aktivitas perusahaan yang memiliki konsekuensi sosial, lalu auditor sosial akan mencoba mengestimasi dan mengukur dampak-dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas-aktivitas tersebut.

2. Laporan Sosial (*Social Report*)

Berbagai alternatif format laporan untuk menyajikan laporan sosial telah diajukan oleh para akademis dan praktisioner. Pendekatan-pendekatan yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban sosialnya ini dirangkum oleh Menurut Scoot (2014) menjadi empat kelompok sebagai berikut:

- 1) *Inventory Approach*

Perusahaan mengompilasikan dan mengungkapkan sebuah daftar yang komprehensif dari aktivitas-aktivitas sosial perusahaan. Daftar ini harus memuat semua aktivitas sosial perusahaan baik yang bersifat positif maupun negatif.

## 2) *Cost Approach*

Perusahaan membuat daftar aktivitas-aktivitas sosial perusahaan dan mengungkapkan jumlah pengeluaran pada masing-masing aktivitas tersebut.

## 3) *Program Management Approach*

Perusahaan tidak hanya mengungkapkan aktivitas-aktivitas pertanggungjawaban social tetapi juga tujuan dari aktivitas tersebut serta hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

## 4) *Cost Benefit Approach*

Perusahaan mengungkapkan aktivitas yang memiliki dampak sosial serta biaya dan manfaat dari aktivitas tersebut. Kesulitan dalam penggunaan pendekatan ini adalah adanya kesulitan dalam mengukur biaya dan manfaat sosial yang diakibatkan oleh perusahaan terhadap masyarakat.

## 3. Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan

Pengungkapan sosial adalah pengungkapan informasi tentang aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan lingkungan sosial perusahaan. Pengungkapan sosial dapat dilakukan melalui berbagai media antara lain laporan tahunan, laporan sementara, prospektus, pengumuman kepada bursa efek atau melalui media masa. Perusahaan cenderung untuk mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan aktivitasnya dan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tersebut. Menurut Scoot (2014) menyebutkan bahwa ada tiga studi, yaitu:

### 1) *Decision Usefulness Studies*

Perusahaan yang melakukan aktivitas sosial akan mengungkapkan dalam pelaporan keuangan. Sebagian dari studi-studi yang dilakukan oleh para peneliti

yang mengemukakan pendapat ini menemukan bukti bahwa informasi sosial dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Para analis, bankir dan pihak lain yang dilibatkan dalam penelitian tersebut diminta untuk melakukan pemeringkatan terhadap informasi akuntansi. Informasi akuntansi tersebut tidak terbatas pada informasi akuntansi tradisional yang telah dinilai selama ini, namun juga informasi yang lain yang relative baru dalam wacana akuntansi. Mereka menempatkan informasi aktivitas sosial perusahaan pada posisi yang cukup penting (*moredateley important*).

### 2) *Economic Theory Studies*

Studi ini menggunakan *agency theory* dimana menganalogikan manajemen sebagai agen dari suatu *principal*. Lazimnya, *principal* diartikan sebagai pemegang saham atau pengguna tradisional yang lain. Namun, pengertian dari *principal* meluas menjadi seluruh *interest group* perusahaan yang bersangkutan. Sebagai ahen, manajemen akan berupaya mengoperasikan perusahaan sesuai dengan keinginan publik.

### 3) *Social and Political Theory Studies*

Studi di bidang ini menggunakan teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan teori ekonomi politik. Teori *stakeholder* mengasumsikan bahwa eksistensi perusahaan ditentukan oleh para *stakeholder*. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat sukarela, belum diaudit, dan tidak dipengaruhi oleh aturan tertentu. *Corporate social responsibility* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

#### 4. *Global Reporting Ininitiative*

Merupakan suatu jaringan berbasis organisasi yang memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan komitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Sebagai standar yang berlaku dari *global report*, menggunakan 6 indikator pengungkapan. Penelitian dengan indikator ini juga pernah dilakukan oleh (Scoot, 2014:74). Indikator tersebut, yaitu:

- 1) Indikator Kinerja Ekonomi (*Economic Performance Indicator*)
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan (*Environtment Performance Indicator*)
- 3) Indikator Tenaga Kerja (*Labour Practice Indicator*)
- 4) Indikator Kinerja Hak Azasi Manusia (*Human Rights Performance Indicator*)
- 5) Indikator Kinerja Sosial (*Social Performance Indicator*)
- 6) Indikator Kinerja Produk (*Product Responsibility Performance Indicator*)

Tandelilin (2014) melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial untuk berbagai tipe perusahaan. Untuk pengungkapannya sendiri menggunakan daftar pengungkapan yang terdiri dari 7 kategori yaitu lingkungan, energy, kesehatam dan keselamatan kerja, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Dalam penelitian ini digunakan indikator yang berasal dari penelitian Tandelilin (2014) yang berjumlah daftar pengungkapan sebanyak 78 butir dengan metode dikotomi. Yakni pemberian skor 1 untuk daftar yang diungkapkan, dan 0 untuk daftar yang tidak diungkapkan. Penghitungan CSR menggunakan cara sebagai berikut (Tandelilin, 2014):



$$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Jumlah skor maksimal yang ditunjukkan mengacu pada pengungkapan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh Tandelilin (2014) bahwa untuk perusahaan manufaktur menggunakan 78 item sedangkan untuk perusahaan yang berbeda maka menggunakan nilai k yang berbeda pula.

## 2.4. Kepemilikan Institusional

### 2.4.1. Pengertian Kepemilikan Institusional

Masalah keagenan dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan dapat dilihat dari besarnya saham yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dalam perusahaan. Struktur kepemilikan mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Widyastuti (2009), kepemilikan institusional mempunyai pengaruh yang negatif terhadap praktik manajemen laba, semakin kecil persentase kepemilikan institusional maka semakin besar pula kecenderungan pihak manajer dalam mengambil kebijakan akuntansi tertentu untuk memanipulasi pelaporan laba.

Menurut Yang (2009), kepemilikan institusional adalah bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan (bank, perusahaan keuangan, kredit), dana pensiun, investment banking, dan perusahaan lainnya yang terkait dengan kategori tersebut. Jensen (2011) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Keberadaan investor institusional

dianggap mampu menjadi mekanisme *monitoring* yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan strategis sehingga tidak mudah percaya pada tindakan manipulasi laba.

Chew (2012) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis investor institusional, yaitu investor institusional sebagai *transient investors* (pemilik sementara perusahaan) dan investor institusional sebagai *sophisticated investors* (pemilik yang berpengalaman). Pemilik sementara (*transient investor*) hanya terfokus pada laba sekarang (*current earnings*). Perubahan pada laba sekarang dapat mempengaruhi keputusan investor institusional. Jika perubahan ini tidak dirasakan menguntungkan oleh investor, maka investor dapat melikuidasi sahamnya. Investor institusional biasanya memiliki saham dengan jumlah besar, sehingga jika mereka melikuidasi sahamnya akan mempengaruhi nilai saham secara keseluruhan. Untuk menghindari tindakan likuidasi dari investor, manajer akan melakukan manajemen laba. Sedangkan, pemilik atau investor institusional sebagai investor yang berpengalaman (*sophisticated*) yang terfokus pada laba masa datang (*future earnings*) yang lebih besar relatif dari laba sekarang.

#### 2.4.2. Indikator Kepemilikan Institusional

Investor institusional menghabiskan lebih banyak waktu untuk melakukan analisis investasi dan mereka memiliki akses atas informasi yang terlalu mahal perolehannya bagi investor lain. Menurut Yang (2009) indikator kepemilikan institusional yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

## 2.5. Kepemilikan Asing

Isu Penanaman Modal Asing (PMA) dewasa ini semakin ramai dibicarakan. Hal ini mengingat, bahwa untuk kelangsungan pembangunan nasional dibutuhkan banyak dana. Dana yang dibutuhkan untuk investasi tidak mungkin dicukupi dari pemerintah dan swasta nasional. Keadaan ini yang makin mendorong untuk mengupayakan semaksimal mungkin menarik penanaman modal asing ke Indonesia. Pengertian Penanaman Modal Asing dalam UU Nomor 25 tahun 2007 pasal 1 ayat 3 adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Dengan adanya penanaman modal asing tersebut maka akan timbul kepemilikan asing. Menurut Fahmi (2015), kepemilikan asing adalah jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing (luar negeri) baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing.

Menurut Fahmi (2015), pra pemegang saham memiliki beberapa hak yang hanya terdapat pada kepemilikan saham biasa, diantaranya adalah:

1. Hak suara dalam pemilihan langsung dewan direksi perusahaan. Jenis voting yang dapat dilakukan oleh pemegang saham ada dua jenis yaitu cumulative voting dan straight voting. Cumulative voting adalah prosedur dimana pemegang saham dapat menggunakan seluruh hak voting-nya untuk memilih hanya satu calon anggota dewan direksi perusahaan. Straight voting adalah prosedur dimana pemegang saham menggunakan seluruh hak voting-nya untuk masing-masing calon dewan direksi perusahaan. Perbedaan efek kedua

jenis voting tersebut adalah pada pemegang saham minoritas. Cumulative voting memperjelas peran pemilik saham minoritas, sedangkan straight voting justru mengaburkan peran tersebut.

2. Hak proxy voting dimana pemegang saham dapat memberikan hak suaranya kepada pihak tertentu di dalam sebuah rapat pemegang saham. Proxy sering terjadi pada pengambilan suara di dalam perusahaan-perusahaan besar yang memiliki jutaan lembar saham yang beredar.
3. Hak mendapatkan dividen apabila perusahaan memutuskan untuk membagi dividen pada periode tertentu.
4. Hak ambil bagian dalam likuidasi aset perusahaan setelah perusahaan memenuhi kewajibannya kepada pemegang obligasi.
5. Hak suara dalam rapat pemegang saham luar biasa yang menentukan masa depan perusahaan, misalnya merger, akuisisi, dan lain-lain.
6. Hak memiliki saham yang baru diterbitkan oleh perusahaan. Hak ini disebut sebagai preemptive right.

Entitas asing yang memiliki saham sebesar 20% atau lebih sehingga dianggap memiliki pengaruh signifikan dalam mengendalikan perusahaan bisa disebut sebagai pemegang saham pengendali asing. Pemegang saham pengendali asing ini akan memungkinkan untuk memerintahkan manajemen untuk melakukan apa yang ia inginkan yang dapat menguntungkan dirinya.



## 2.6. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu mengenai nilai perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Daftar Penelitian Sebelumnya**

No	Nama / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Anggraini (2018)	The Effect of Corporate Social Responsibility and Ownership Structure on Firm Value in Food and Beverage Companies in South East Asia.	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> , Kepemilikan Institusional dan kepemilikan asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Wahyuni (2018)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Sissandhy (2018)	Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa Kepemilikan Asing dan Corporate Social Responsibility Berpengaruh Signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Murad (2020)	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dan Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013 -2017.	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Rudianti (2020)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan.	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa <i>corporate social responsibility</i> dan Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Wati (2021)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2018.	Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa kepemilikan Institusional, kepemilikan asing dan <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber : Data Diolah Penulis (2022)

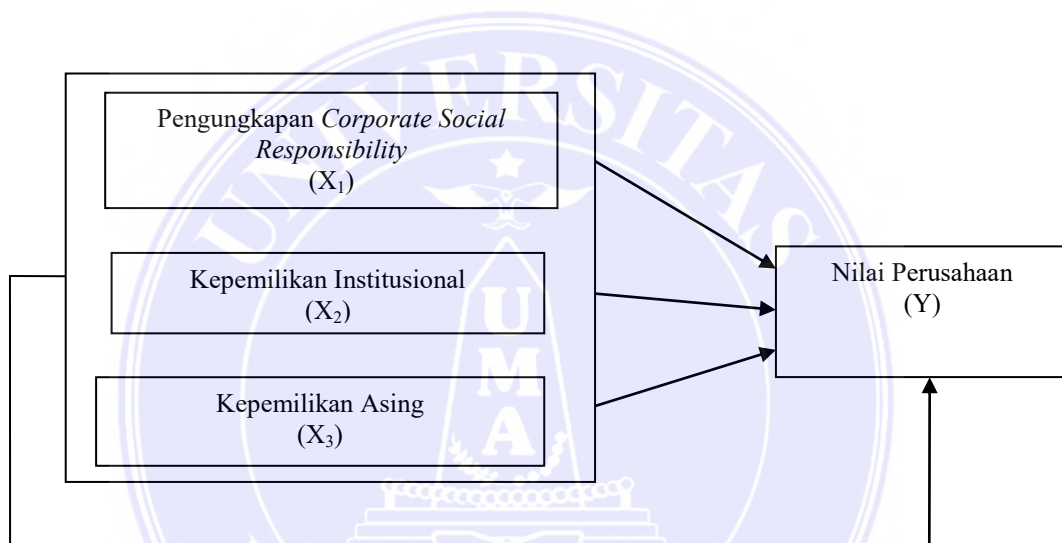
## 2.7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian. Gambar berikut ini menunjukkan kerangka konseptual atau kerangka pemikiran yang dibuat dalam model penelitian



mengenai pengaruh pengungkapan Csr, kepemilikan institusional, kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan. Didalam variable berikut variable independen adalah pengungkapan Csr, kepemilikan institusional, kepemilikan asing sedangkan variable dependen adalah nilai perusahaan. Adapun kerangka konseptual dari penelitian diatas adalah:

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

Sumber: Diolah Penulis (2022)

## 1. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Wati (2021), pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan pada perusahaan dengan bertujuan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat di mana perusahaan berada. Legitimasi ini mengamankan perusahaan dari hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Teori legitimasi menjelaskan organisasi bukan hanya memperhatikan hak-hak investor tetapi juga memperhatikan hak publik, dan kinerja lingkungan

yang lemah meningkatkan ancaman legitimasi sosial perusahaan sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan dalam laporan tahunan.

Tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dimensi itu terdapat di dalam penerapan corporate social responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Pelaksanaan corporate social responsibility bisa meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (*earning*) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham di perusahaan, maka *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Wati (2021), kepemilikan institusional, pada umumnya dapat bertindak sebagai pihak yang memonitor perusahaan. Kepemilikan institusional adalah keadaan dimana institusi memiliki saham dalam suatu perusahaan. Institusi tersebut meliputi institusi pemerintah, institusi swasta, domestik maupun asing. Investor institusional tidak jarang menjadi mayoritas dalam kepemilikan saham. Hal tersebut dikarenakan para investor institusional memiliki sumber daya yang lebih besar dari pada pemegang saham lainnya sehingga dianggap mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya akan memberikan dorongan

yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat, maka kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Wati (2021), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan biasa diindikasikan dengan price to book value. Price to book value yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan di masa depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan multinasional memiliki kemampuan untuk meningkatkan harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan nasional. Hal ini disebabkan karena para investor lebih selektif dalam memilik perusahaan dengan kepemilikan asing yang dianggap lebih siap dan mampu untuk mengelola dana mereka dan dapat memberikan para investor tersebut keuntungan karenanya, maka kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **4. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut Wati (2021), penerapan corporate social responsibility yang dilakukan perusahaan sebagai pertanggungjawaban dan kepedulian terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Pelaksanaan corporate social responsibility bisa meningkatkan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham dan laba perusahaan (earning) sebagai akibat dari para investor yang menanamkan saham

di perusahaan, maka *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat, maka kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Para investor lebih selektif dalam memilih perusahaan dengan kepemilikan asing yang dianggap lebih siap dan mampu untuk mengelola dana mereka dan dapat memberikan para investor tersebut keuntungan karenanya, maka kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 2.8. Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris (Sugiyono, 2018:49). Dari perumusan hipotesis dan teori yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik hipotesis yaitu:

H1: Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

H2: Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

H3: Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

H4: Pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Asosiatif kausal individu atau kelompok, menurut Sugiyono (2018) Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik dari suatu penelitian sesuatu sebagaimana adanya.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan tahunan perusahaan yang akan diteliti.

##### 3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April 2022 – Juli 2022. Berikut ini rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Proses Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2022					2023		
		April	Mei	Juli	Sep	Nov	Jan	Agustus	Sep
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyelesaian Proposal		■						
3	Bimbingan Proposal			■	■				
4	Seminar Proposal					■			
5	Pengumpulan Data						■		
6	Pengelolaan Data						■		
7	Seminar Hasil							■	
8	sidang								■

Sumber : Diolah Penulis 2022

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga tahun 2021 yang berjumlah 28 perusahaan.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang teliti. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021.
2. Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2021.
3. Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menghasilkan laba selama periode tahun 2017-2021.

**Tabel 3.2**  
**Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria**

No	Keterangan	Tahun 2017-2021
1	Seluruh perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2021	28
2	Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2017-2021	(12)
3	Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menghasilkan laba selama periode tahun 2017-2021	(4)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		12
Jumlah sampel 12 x 5 tahun		60

**Tabel 3.3**  
**Sampel Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	KODE	Nama Emiten	TANGGAL IPO
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk	13 Jul 2001
2	ASSA	Adi Sarana Armada, Tbk	12 Nov 2012
3	BIRD	Blue Bird, Tbk	05 Nov 2014
4	BLTA	Berlian Laju Tanker, Tbk	26 Mar 1990
5	CMPP	AirAsia Indonesia, Tbk	08 Des 1994
6	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	11 Feb 2011
7	IATA	MNC Energy Investments, Tbk	13 Sep 2006
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport, Tbk	15 April 2014
9	MIRA	Mitra International Resources	30 Jan 1997
10	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri, Tbk	11 Okt 2012
11	SAFE	Steady Safe, Tbk	15 Ags 1994
12	SDMU	Sidomulyo Selaras, Tbk	12 Jul 2011

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (2022)

### 3.3. Definisi Operasional

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang akan digunakan yang disertai dengan operasional seta cara pengukurannya. Variabel-variabel tersebut ditunjukkan pada model berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (X1)	Mekanisme bagi suatu perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam opsinya dan interaksinya dengan <i>stakeholders</i> , yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. (Tandelilin, 2014:51).	$\text{CSR} = \frac{\text{Jumlah Yang diungkapkan} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$ (Tandelilin, 2014:51)	Rasio
2	Kepemilikan Institusional (X2)	Bagian dari saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusi, seperti perusahaan asuransi, institusi keuangan (bank, perusahaan keuangan, kredit), dana pensiun, investment banking, dan perusahaan lainnya yang terkait dengan kategori tersebut. (Yang, 2009).	$\text{KI} = \frac{\text{Saham Yang Dimiliki Institusional} \times 100\%}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Yang, 2009)	Rasio
3	Kepemilikan Asing (X3)	Kepemilikan saham individu maupun perusahaan yang memiliki saham diatas 5% yang bukan perusahaan publik, negara, ataupun institusi keuangan. (Harmono, 2018).	$\frac{\text{Jumlah Kepemilikan Asing}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Harmono, 2018)	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	Merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2012).	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$ (Husnan, 2012)	Rasio

### 3.4. Jenis Data dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Menurut Sugiyono (2018), jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap

bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Dengan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen.

### **3.4.2. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2018), Sumber Data Sekunder yaitu data-data berupa catatan, literatur, jurnal berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi ini yang dikumpulkan melalui internet. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018), metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data pendukung berupa buku-buku referensi untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang diteliti, jurnal, serta laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.6. Metode Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2018), Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui datasampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.



Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum.

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018), Pengujian ini dilakukan dengan tujuan ingin mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi data dikatakan normal apabila distribusi data berbentuk lonceng, yakni tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Dengan adanya uji normalitas ini, maka penelitian bisa digeneralisasikan pada populasi. Metode yang digunakan dalam melakukan uji normalitas adalah pendekatan histogram, dan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu apabila nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  maka data berdistribusi dengan normal.

#### 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018), Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi (hubungan) diantara variabel bebas dalam model regresi. Apabila terdapat korelasi antara variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan, apabila tidak terdapat korelasi antara variabel bebas, maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian terhadap ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Deteksi dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *tolerance*. Multikolinearitas tidak terjadi jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$ .

### 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono (2018), Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas; dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

### 3.6.3.4. Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2018), Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai sebuah istilah korelasi antaraserangkaian pengamatan atau observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (seperti dalam deret waktu) atau ruang (seperti dalam data *cross-section*). Pengujian autokorelasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena pengamatan yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnyadan juga dikarenakan residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satupengamatan ke pengamatan lainnya. Modelregresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin watson* sebagai berikut:

1. Durbin Upper (DU) < Durbin Watson (DW) < 4-DU, maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. DW , Durbin Lower (DL) atau DW > 4-DL, maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. Jika (4 – d) < dL maka terdapat autokorelasi negatif.  
DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3.6.3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda yaitu suatu analisis yang menguji pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (*Dependent Variabel*)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (*Independent Variabel*)

$X_2$  = Kepemilikan Institusional (*Independent Variabel*)

$X_3$  = Kepemilikan Asing (*Independent Variabel*)

$\epsilon$  = Error term

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2018), Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  artinya pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing, berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan

Hipotesis untuk pengujian secara parsial adalah :

$T_{hitung} < T_{tabel}$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$

$T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

$Sig > \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$

$Sig < \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

#### 3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2018), Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut ;

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing, tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing, berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah :

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

$Sig > \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_a$ , tolak  $H_0$

$Sig < \alpha 5\%$ , artinya terima  $H_0$ , tolak  $H_a$

#### 3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018), Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai  $R^2$  suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati nol, maka variabel bebas secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
2. Kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Kepemilikan asing secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Pengungkapan *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

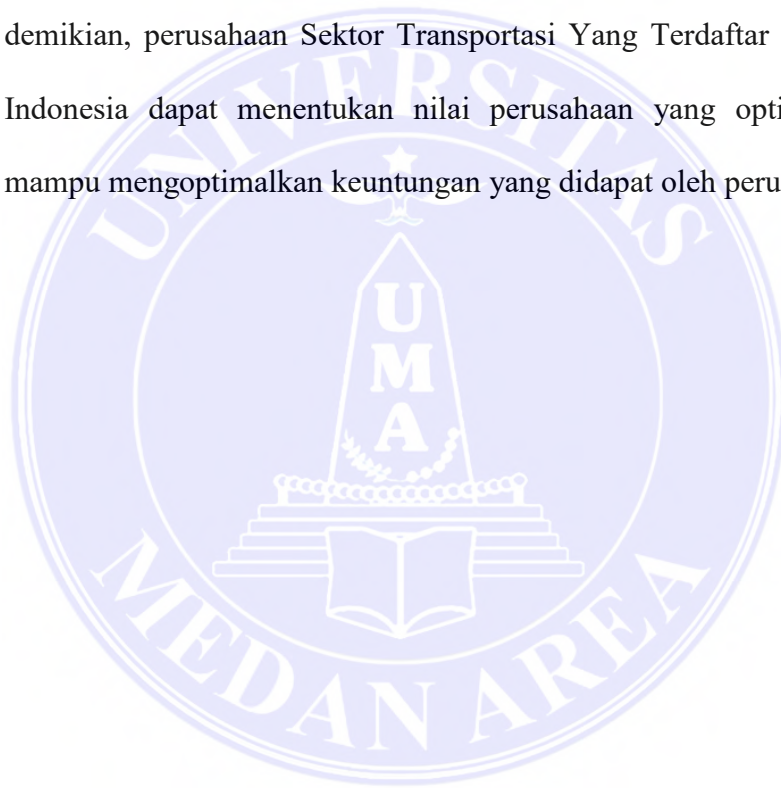
#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu selama 5 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 12 yang terbatas

pada perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menambah variabel penelitian yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan lain-lain.
3. Bagi perusahaan harus mendapatkan nilai perusahaan yang optimal dengan mempertimbangkan nilai perusahaan tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menentukan nilai perusahaan yang optimal sehingga mampu mengoptimalkan keuntungan yang didapat oleh perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fitria Dhona. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility and Ownership Structure on Firm Value in Food and Beverage Companies in South East Asia. *The Indonesian Accounting Review Vol. 8, No. 2, July – December 2018, pages 219 – 228.*
- Brigham, E. (2011). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Chew, Donald, H., and Gillan, S. L. (2012). “*US Corporate Governance.*” Columbia: Columbia University Press.
- Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab*. Edisi 2. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harmono. (2018). *Manajemen Keuangan, Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Securitas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. (2011). “*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure.*” *Journal of Financial Economics*. Vol. 3. Pp. 305-360.
- Keown, J. Arthur, John D. Martin, J. William Petty, David F. Scott, JR.” 2011. *Manajemen Keuangan,*” Edisi Kesepuluh, Penerbit PT Indeks.
- Murad, Ahmad. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dan Volume Perdagangan (Studi Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017).
- Rudianti, Walid. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Publik Terhadap Nilai Perusahaan. *JRKA Volume 6 Issue 2, Agustus 2020: 15-31.*
- Santoso, Budi, 2015. Prospek Kredit Properti 2005. *Economic Review Journal, 199:1-9*
- Scott, W.R, 2014. *Financial Accounting Theory*, Prentice-Hall Inc. Upper Saddle River , New Jersey
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Badan penerbit Universitas Gajah Mada. Yogyakarta: BPFE.

Sissandhy, Aldila Khairina. (2018). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Wahyuni, Sri Fitri. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating.

Wati, Chandra Aulia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi )* VOL. 1 NO. 4 Agustus 2021 P-ISSN 2302-5514

Widyastuti, Tri. (2009). “*Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI.*” *Jurnal Maksi*, 9(1), 30-41.

Yang *et al.* (2009). “*The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management.*” *International Journal of Economics and Management*, 3(2), 332–353.

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)





## LAMPIRAN

**Lampiran 1 Daftar Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode Emiten</b>
<b>1</b>	Mineral Sumberdaya Mandiri, Tbk	<b>AKSI</b>
<b>2</b>	Adi Sarana Armada, Tbk	<b>ASSA</b>
<b>3</b>	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk	<b>BBRM</b>
<b>4</b>	Blue Bird, Tbk	<b>BIRD</b>
<b>5</b>	Berlian Laju Tanker, Tbk	<b>BLTA</b>
<b>6</b>	Batavia Prosperindo Trans, Tbk	<b>BPTR</b>
<b>7</b>	Buana Listya Tama, Tbk	<b>BULL</b>
<b>8</b>	Capitol Nusantara Indonesia, Tbk	<b>CANI</b>
<b>9</b>	Cardig Aero Services, Tbk	<b>CASS</b>
<b>10</b>	AirAsia Indonesia, Tbk	<b>CMPP</b>
<b>11</b>	Dewata Freightinternational, Tbk	<b>DEAL</b>
<b>12</b>	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	<b>GIAA</b>
<b>13</b>	Jaya Trishindo, Tbk	<b>HELI</b>
<b>14</b>	Jumpuss Intermoda Transportasi, Tbk	<b>HITS</b>
<b>15</b>	MNC Energy Investments, Tbk	<b>IATA</b>
<b>16</b>	Tanah Laut, Tbk	<b>INDX</b>
<b>17</b>	Jasa Armada Indonesia, Tbk	<b>IPCM</b>
<b>18</b>	Armada Berjaya Trans, Tbk	<b>JAYA</b>
<b>19</b>	ICTSI Jasa Prima, Tbk	<b>KARW</b>
<b>20</b>	Krida Jaringan Nusantara, Tbk	<b>KJEN</b>
<b>21</b>	Logindo Samuderamakmur, Tbk	<b>LEAD</b>
<b>22</b>	Eka Sari Lorena Transport, Tbk	<b>LRNA</b>
<b>23</b>	Mitra Bantera Segara Sejati, Tbk	<b>MBSS</b>
<b>24</b>	Mitra International Resources	<b>MIRA</b>
<b>25</b>	Pelayaran Nelly Dwi Putri, Tbk	<b>NELY</b>
<b>26</b>	Steady Safe, Tbk	<b>SAFE</b>
<b>27</b>	Sidomulyo Selaras, Tbk	<b>SDMU</b>
<b>28</b>	Guna Timur Raya, Tbk	<b>TRUK</b>

**Lampiran 2 : Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Kriteria			Sampel Penelitian
		1	2	3	
1	AKSI	√	√	√	1
2	ASSA	√	√	√	2
3	BBRM	√	√	X	X
4	BIRD	√	√	√	3
5	BLTA	√	√	√	4
6	BPTR	√	X	√	X
7	BULL	√	X	√	X
8	CANI	√	√	X	X
9	CASS	√	X	√	X
10	CMPP	√	√	√	5
11	DEAL	√	X	√	X
12	GIAA	√	√	√	6
13	HELI	√	X	√	X
14	HITS	√	X	√	X
15	IATA	√	√	√	7
16	INDX	√	X	√	X
17	IPCM	√	√	X	X
18	JAYA	√	X	√	X
19	KARW	√	X	√	X
20	KJEN	√	√	X	X
21	LEAD	√	X	√	X
22	LRNA	√	√	√	8
23	MBSS	√	X	√	X
24	MIRA	√	√	√	9
25	NELY	√	√	√	10
26	SAFE	√	√	√	11
27	SDMU	√	√	√	12
28	TRUK	√	X	√	X

**Lampiran 3 Data Variabel Penelitian**

<b>Tahun</b>	<b>No</b>	<b>KODE</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>Y</b>
<b>2017</b>	<b>1</b>	AKSI	12,84	6,22	5,49	1,27
	<b>2</b>	ASSA	82,23	0,45	77,25	2,08
	<b>3</b>	BIRD	43,31	0,66	12,37	1,10
	<b>4</b>	BLTA	17,69	3,28	6,55	3,32
	<b>5</b>	CMPP	23,61	1,40	38,71	1,61
	<b>6</b>	GIAA	16,81	2,21	82,09	2,67
	<b>7</b>	IATA	18,12	1,29	7,01	1,40
	<b>8</b>	LRNA	2,61	3,69	7,90	4,33
	<b>9</b>	MIRA	42,54	3,27	12,54	1,67
	<b>10</b>	NELY	38,16	2,02	16,20	2,95
	<b>11</b>	SAFE	53,71	3,39	28,24	3,52
	<b>12</b>	SDMU	50,96	10,65	69,20	2,89
<b>2018</b>	<b>13</b>	AKSI	8,37	2,81	49,70	2,14
	<b>14</b>	ASSA	15,51	0,16	7,08	2,74
	<b>15</b>	BIRD	16,76	3,11	26,47	3,23
	<b>16</b>	BLTA	2,82	1,42	3,49	2,22
	<b>17</b>	CMPP	43,14	2,36	13,95	2,93
	<b>18</b>	GIAA	43,14	1,05	1,53	1,47
	<b>19</b>	IATA	58,54	1,69	14,25	1,43
	<b>20</b>	LRNA	11,73	1,25	81,99	2,07
	<b>21</b>	MIRA	10,35	3,06	2,67	2,91
	<b>22</b>	NELY	26,98	3,26	42,57	4,21
	<b>23</b>	SAFE	16,93	1,28	79,92	1,66
	<b>24</b>	SDMU	1,59	0,69	3,26	2,68
<b>2019</b>	<b>25</b>	AKSI	41,46	1,05	32,33	2,05
	<b>26</b>	ASSA	41,46	0,87	11,98	1,97
	<b>27</b>	BIRD	94,21	2,02	4,12	2,40
	<b>28</b>	BLTA	19,80	1,13	22,70	1,54
	<b>29</b>	CMPP	19,18	1,78	15,26	2,04
	<b>30</b>	GIAA	11,07	2,51	3,03	2,10
	<b>31</b>	IATA	19,99	1,29	82,12	1,40
	<b>32</b>	LRNA	1,16	1,71	14,60	1,81
	<b>33</b>	MIRA	47,24	0,73	3,11	1,31
	<b>34</b>	NELY	49,48	3,57	31,09	3,59
	<b>35</b>	SAFE	0,01	1,64	76,55	1,72

	<b>36</b>	SDMU	0,73	2,49	3,12	2,92
<b>2020</b>	<b>37</b>	AKSI	40,60	1,40	1,98	1,42
	<b>38</b>	ASSA	21,88	3,99	16,16	4,46
	<b>39</b>	BIRD	13,39	3,80	2,21	4,12
	<b>40</b>	BLTA	3,74	1,85	98,81	7,64
	<b>41</b>	CMPP	14,34	3,25	23,76	3,00
	<b>42</b>	GIAA	23,81	6,61	2,73	1,14
	<b>43</b>	IATA	12,32	2,42	10,41	2,47
	<b>44</b>	LRNA	50,00	0,43	18,15	1,05
	<b>45</b>	MIRA	44,48	2,99	2,07	3,28
	<b>46</b>	NELY	56,51	1,92	6,99	1,95
	<b>47</b>	SAFE	11,34	2,63	2,80	2,66
	<b>48</b>	SDMU	29,95	1,04	23,13	1,55
<b>2021</b>	<b>49</b>	AKSI	0,02	1,54	3,03	1,39
	<b>50</b>	ASSA	16,56	0,93	3,11	1,64
	<b>51</b>	BIRD	9,28	3,10	1,88	3,04
	<b>52</b>	BLTA	16,47	3,80	85,95	4,12
	<b>53</b>	CMPP	91,16	2,03	1,04	1,72
	<b>54</b>	GIAA	80,92	0,66	1,75	1,13
	<b>55</b>	IATA	85,07	1,78	1,90	2,12
	<b>56</b>	LRNA	51,49	0,75	2,69	1,50
	<b>57</b>	MIRA	20,62	1,92	2,44	2,95
	<b>58</b>	NELY	13,04	1,68	2,64	1,57
	<b>59</b>	SAFE	58,51	2,19	3,68	1,98
	<b>60</b>	SDMU	7,34	2,40	1,83	2,04

#### Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Deskriptif

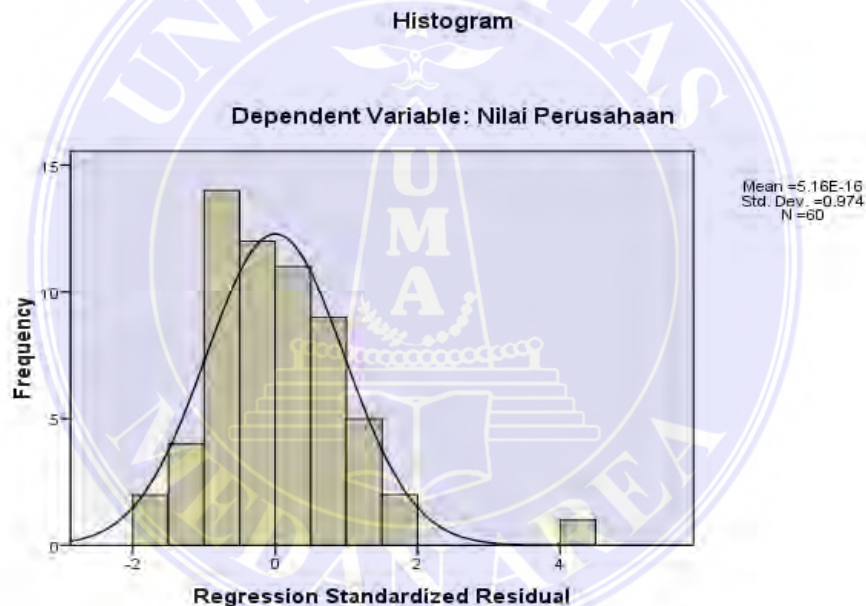
##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan CSR	60	.01	94.21	29.6180	24.38553
Kepemilikan Instiusional	60	.16	10.65	2.2762	1.68035
Kepemilikan Asing	60	1.04	98.81	21.8597	2.71210
Nilai Perusahaan	60	1.05	7.64	2.3882	1.12944
Valid N (listwise)	60				

### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01409809
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.794</b>
a. Test distributionis Noral.		





### Hasil Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.031	.313		6.498	.000		
	Pengungkapan CSR	.009	.006	.188	2.548	.027	.978	1.022
	Kepemilikan Instiusional	.173	.081	.258	3.133	.007	.987	1.014
	Kepemilikan Asing	.010	.005	.247	3.038	.016	.979	1.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

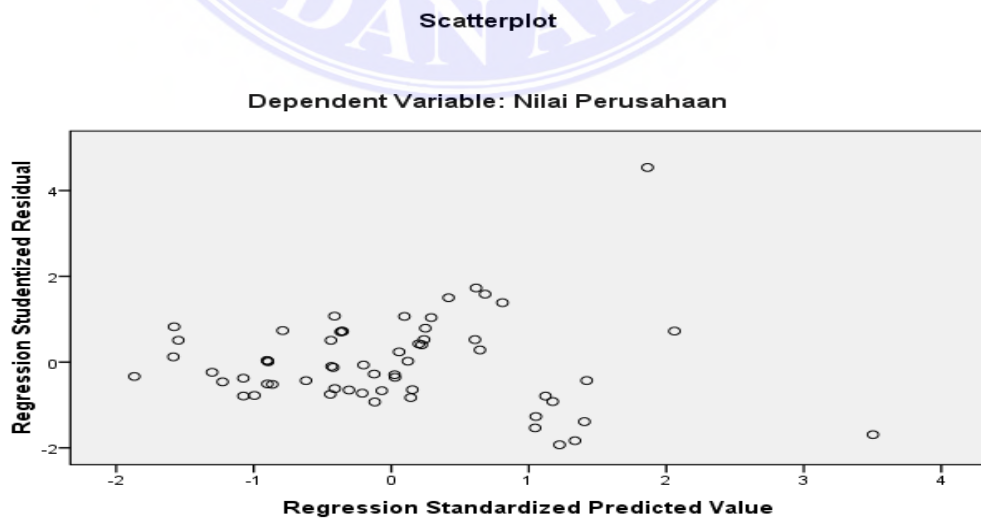
### Hasil Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.11021
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	35
Z	1.042
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>.298</b>

a. Median

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



## Hasil Uji Simultan

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.587	3	4.862	<b>8.488</b>	<b>.007<sup>a</sup></b>
	Residual	60.675	56	1.083		
	Total	75.262	59			

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.031	.313		6.498	.000		
	<b>Pengungkapan CSR</b>	.009	.006	.188	<b>2.548</b>	<b>.027</b>	.978	1.022
	<b>Kepemilikan Institusional</b>	.173	.081	.258	<b>3.133</b>	<b>.007</b>	.987	1.014
	<b>Kepemilikan Asing</b>	.010	.005	.247	<b>3.038</b>	<b>.016</b>	.979	1.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)


Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 <sup>a</sup>	.508	.513	1.04091

a. Predictors: (Constant), Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan CSR

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas\_ekonomi@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 349 /FEB.1/06.5/ VII / 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : WINDY AYU WARDANITA  
N P M : 178330253  
Program Studi : Akuntansi


Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responcibility* Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonseia Tahun 2017-2021 “**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

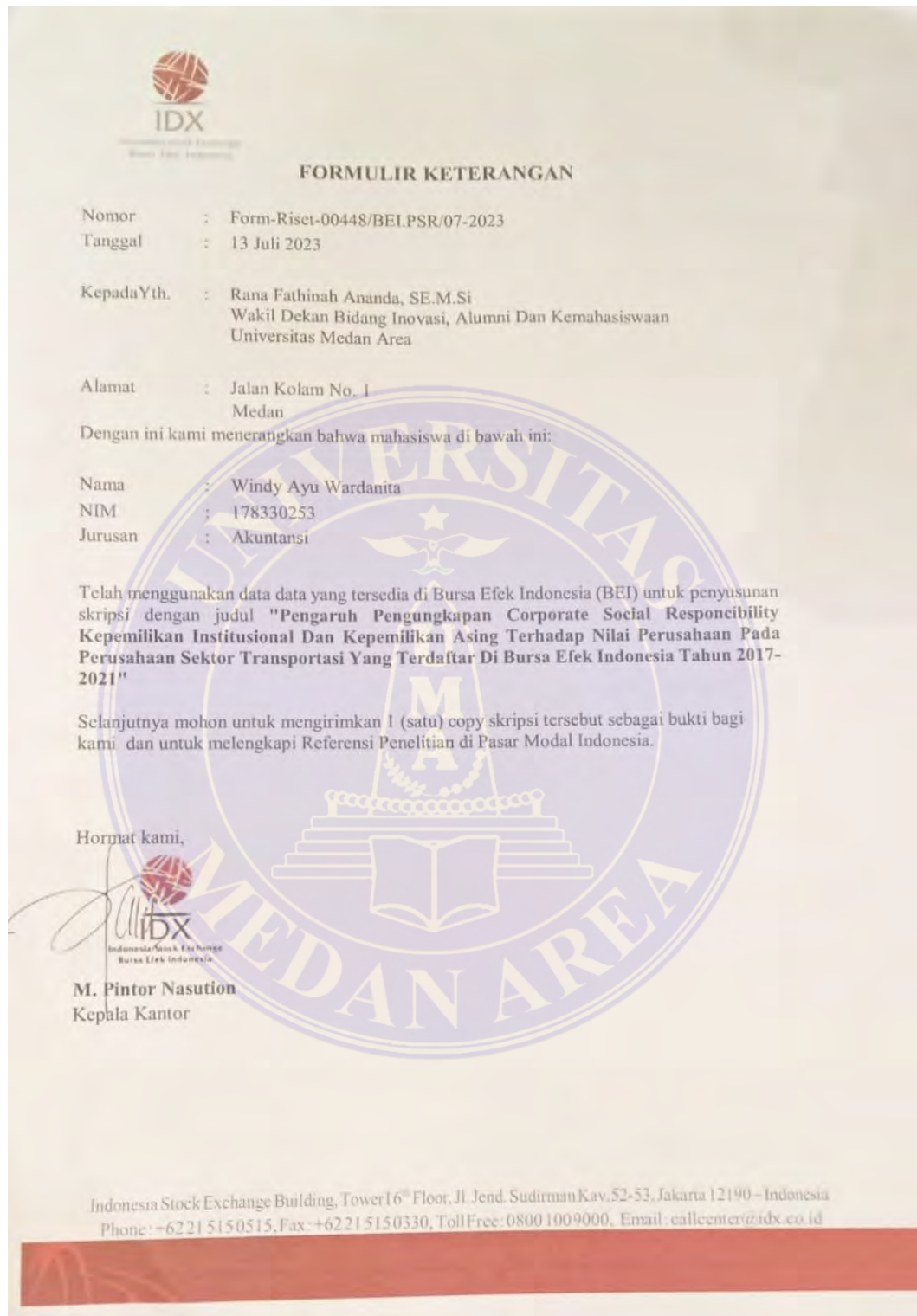
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.


A.n Dekan, 13 Juli 2023  
Ketua Program Studi Akuntansi



Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak

## Lampiran 6 Surat Balasan Izin Penelitian



  
IDX  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00448/BEI.PSR/07-2023  
Tanggal : 13 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE.M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan  
Universitas Medan Area


Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Windy Ayu Wardanita  
NIM : 178330253  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,  
  
M. Pintor Nasution  
Kepala Kantor



Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id